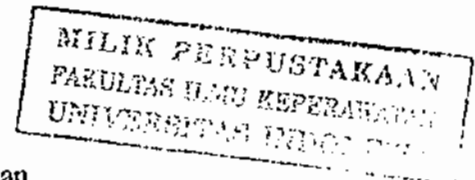


# LAPORAN PENELITIAN



## PENGARUH PEMASANGAN KATETER URINE PADA KLIEN STROKE

### FASE AKUT TERHADAP RASA NYAMAN



Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Ajaran

Pengantar Riset Keperawatan

OLEH :



LISBETH PARDEDE

NPM : 1300524331

Tgl. Menerima	:	14-3-2002.
No. / Sumbangan	:	Ponulis
No. induk	:	141.
Klasifikasi	:	

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS INDONESIA

JAKARTA, 2002

141

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan hasil penelitian dengan judul “ Pengaruh Pemasangan Kateter Urine Pada Klien Stroke Fase Akut Terhadap Rasa Nyaman” telah mendapat persetujuan.

Mengetahui

Koordinator mata ajaran

*ah fuzbarish. fmy*

Dewi Irawaty, MA

NIP : 140066440

Pembimbing

*Yulia*

Yulia, SKp, MN

NIP : 132102166

## KATA PENGANTAR

Puji syukur khadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahkmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul : “ Pengaruh Pemasangan Kateter Urine Pada Klien Stroke Terhadap Rasa Nyaman.

Laporan penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas sekaligus menerapkan mata ajaran riset keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang membantu sejak awal penulisan sampai selesainya laporan ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Dra. Elly Nurachmah, SKp.MappSc.DNSc.,selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Indonesia.
2. Ibu Dewi Irawaty, MA, selaku koordinator mata ajaran Riset Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
3. Ibu Yulia, SKp,MN selaku pembimbing Riset Keperawatan.
4. Suami tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan moril dan material selama pembuatan laporan ini
5. Klien yang telah menjadi responden di RS Mitra Keluarga Jatinegara, Jakarta
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan berbagai keterbatasan dalam pembuatan laporan penelitian ini, penulis menyadaribahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan,kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal ini.

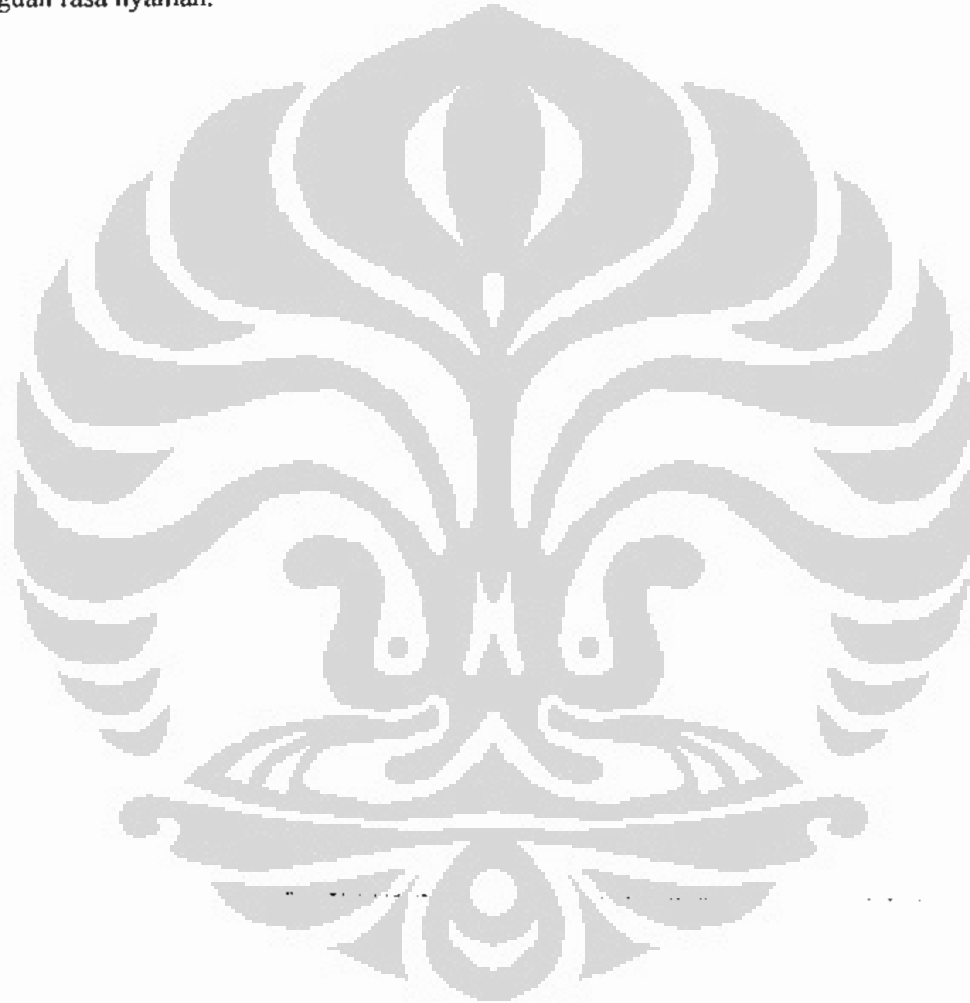
Terimakasih.

Jakarta, Januari 2002

Peneliti

## ABSTRAK

Penelitian sederhana terhadap (  $n = 30$  ), 30 orang klien Stroke yang memakai kateter urine dan yang memenuhi syarat untuk dikelola sebanyak 20 orang klien di RS. Mitra Keluarga Jatinegara Jakarta, bertujuan untuk mengidentifikasi apakah selama memakai kateter urine klien Stroke akan mengalami gangguan rasa nyaman. Hasil questioner yang diisi oleh responden dan memenuhi persyaratan dianalisa dengan menggunakan metode statistik tendensi sentral yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klien Stroke yang memakai kateter urine tidak mengalami gangguan rasa nyaman.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan penelitian.....	1
C. Guna penelitian.....	1
D. Studi kepustakaan.....	1
I. Teori dan konsep terkait.....	1
II. Penelitian terkait.....	8
E. Kerangka konsep penelitian.....	8
F. Pertanyaan penelitian.....	8
G. Variabel penelitian.....	8
<b>BAB II DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain penelitian.....	10
B. Populasi dan sample.....	10
C. Tempat penelitian.....	10
D. Etika penelitian.....	10
E. Alat pengumpul data.....	10
F. Metode pengumpulan data.....	11
G. Analisa data.....	11
H. Jadwal penelitian.....	12
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisa data.....	13
B. Hasil penelitian.....	13
<b>BAB IV Pembahasan</b>	
A. Pembahasan hasil penelitian.....	17
B. Keterbatasan penelitian.....	17
C. Kesimpulan.....	17
D. Rekomendasi.....	18
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Penyakit peredaran darah otak atau disebut dengan Stroke merupakan suatu penyakit yang berhubungan dengan gangguan fungsi motorik dan sensorik. Gangguan fungsi kandung kemih yaitu incontinenasia merupakan salah satu efek penyakit tersebut. Gangguan fungsi kandung kemih tidak banyak dipublikasikan meskipun survey menunjukkan 60 % - 80 % atau sekitar 2/3 klien Stroke fase akut mengalami incontinenasia ( Brocklehurst et al 1985, Barie et al 1886, Barie 1989, Benbowet al 1991 ).

Pada klien stroke dimana banyak fungsi tubuh yang mengalami gangguan, maka banyak tindakan medis dan perawatan yang harus dilakukan pada klien. Salah satu tindakan yang diberikan pada klien untuk mengontrol eliminasi urinenya adalah pemasangan kateter, dimana tindakan tersebut dapat mengganggu rasa nyaman klien. Tapi tindakan tersebut tidak dapat dihindari, untuk itulah perlu dilakukan tindakan yang meminimalkan gangguan rasa nyaman pada klien Stroke yang akan dilakukan tindakan kateterisasi urine.

#### B. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemasangan foley kateter pada klien Stroke fase akut terhadap rasa nyaman.

#### C. GUNA PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Masukan bagi perawat dalam mengidentifikasi ketidaknyamanan yang dirasakan oleh klien Stroke fase akut padasaat dilakukan pemasangan kateter foley.
2. Masukan bagi pendidikan keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan strategi pengajaran praktek.

#### D. STUDI KEPUSTAKAAN

1 Teori dan konsep terkait

##### 1. Stroke

Stroke dapat didefenisikan sebagai defisit neurology yang mempunyai awitan mendadak dan berlangsung 24 jam sebagai akibat dari cerebro vascular disease ( Hudak & Gallo, 1996 ).

## 2. Proses Miksi

Proses miksi terjadi karena adanya aktivitas yang terkoordinasi antara system saraf saluran urinaria dan otot – otot urogenital. Proses miksi dimulai dari fase pengisian, penyimpanan dan pengosongan. Masuknya urine ke kandung kemih melalui gelombang peristaltik rasa ingin buang air kecil bila jumlah urine 300 ml – 400 ml. Dalam merespon kandung kemih yang terisi ini “stretch receptor” yang ada di dinding kandung kemih akan mengirim impuls ke pusat reflex miksi di segmen sacral dari sumsumtulang belakang. Pusat ini dapat memprakarsai reflex pengosongan.

Meskipun lokasi yang pasti dan khusus dari pusat miksi pada system saraf pusat belum jelas, kelihatannya pusat lobus di frontalis mempengaruhi stabilitas dinding kandung kemih dan bahwa basal ganglia, capsul interna, pons dan cerebrum mempengaruhi aktivitas spinkter eksternal.

## 3. Pengaruh Stroke terhadap Fungsi Kandung kKemih

Gangguan fungsi kandung kemih yang diakibatkan oleh Stroke biasanya “unhibited neurologic bladder dysfunction”. Hal ini dicirikan oleh reflex miksi, sensasi kemampuan untuk memprakarsai miksi dan pebg hambatan. Bila orang normal kandung kemih berisi 300 – 400 ml maka akan terasa sensasi. Pasa klien stroke otot detrusor kontraksipada volume lebih dari 200 ml. Neurolog bladderhanyasalah satu aspek yang dialami klien Stroke. Yang termasuk dalam masalah pengosongan antaralain : Interpretasi yang benardari pesan untuk mengosongkan kandung kemi, pengertian implikadari pesan, serta tahap – tahap yang sesuaidengan kondisi social. Stroke juga mempengaruhi proses fikir seperti : atensi, konsentrasi penilaian dan pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi proses pengosongan kandung kemih.

## 4. Kateterisasi Urine

Kateterisasi urine adalah suatu prosedur memasukkan kateter melalui uretra ke dalam kandung kemih yang dilakukan karena terjadinya perubahan eliminasi urine karena incontinenasia atau retensi. Kateter pada umumnya terbuat dari bahan karet atau plastik walaupun ada yang terbuat dari metal.

## 5. Rasa Nyaman

Manusia mempunyai kebutuhan dasar yang tersusun dalam suatu hirarki serta berusaha untuk memenuhi setiap hirarki sebelum mencapai hirarki selanjutnya (Maslow, 1954).

Rasa nyaman merupakan suatu keadaan dimana seseorang terbebas dari nyeri atau iritasi dan adanya perasaan sehat. Seseorang tidak dapat merasa nyaman bila terdapat gangguan fisik atau adanya rasa cemas (Bigellow & Pilleri, 1984).

Pemasangan kateter urine pada klien Stroke dapat mengakibatkan terganggunya rasa nyaman karena prosedur pemasangan kateter tersebut akan menyebabkan resiko masuknya mikroorganisme ke dalam kandung kemih karena secara normal struktur system perkemihan adalah steril kecuali ujung dari uretra. Resiko akan meningkat terutama klien mempunyai daya tahan tubuh yang menurun. Penurunan daya tahan tubuh dapat terjadi pada klien Stroke akibat immcbilisasi. Bila mikroorganisme masuk ke dalam kandung kemih yang dapat menyebabkan infeksi, proses infeksi tersebut akan menyebar ke ureter atau sampai ke ginjal.

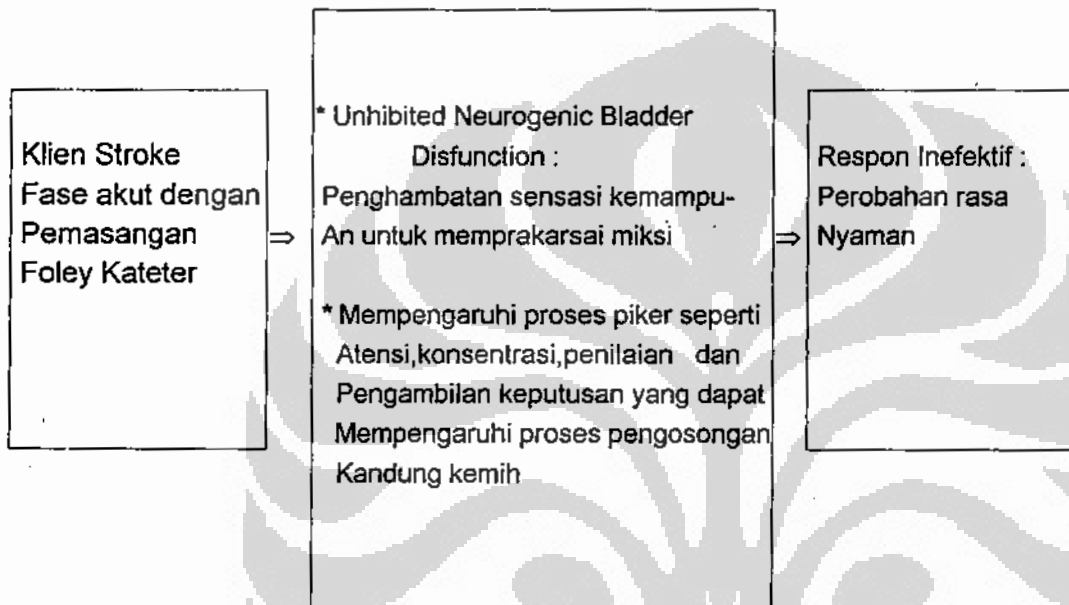
Resiko lain yang dapat mengganggu rasa nyaman klien akibat pemasangan kateter adalah terjadinya trauma terutama pada klien laki-laki karena secara anatomi uretranya lebih panjang dan lebih perliku-liku. Kerusakan pada uretra dapat terjadi bila pada waktu pemasangan kateter dipaksa dimasukkan dan sudutnya/ tehnik memasukkan tidak benar.

## II. Penelitian terkait

Sampai saat ini penulis belum menemukan penelitian yang terkait dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

### E. KERANGKA KONSEP PENELITIAN

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan system. Dengan menggunakan pendekatan system yang terdiri dari masukan, proses dan keluaran, kerangka kerja penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini.



Sumber : Dimodifikasi dari Roy, Person sebagai system adaptif (Pusdiknakes, 1999)

### F. PERTANYAAN PENELITIAN

Sejauh manakah rasa nyaman pada klien Stroke fase akut dapat dipengaruhi oleh pemasangan kateter urine ?

### G. VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu pemasangan kateter urine dan rasa nyaman. Variabel diatas dijelaskan secara konseptual dan operasional sebagai berikut :

#### 1. Pemasangan kateter urine

##### a. Defenisi konseptual :

Pemasangan kateter urine adalah memasukkan suatu kateter foley melalui uretra ke dalam kandung kemih dan meninggalkan kateter tersebut untuk beberapa waktu (Kozier et al, 1995).



a. Defenisi operasional

Secara operasional pemasangan kateter dalam penelitian ini didefenisikan sebagai suatu tindakan memasukkan kateter urine ke dalam kandung kemih akibat adanya suatu gangguan pengosongan kandung kemih.

2. Rasa Nyaman

a. Defenisi konseptual

Rasa nyaman didefenisikan sebagai keadaan dimana seseorang terbebas dari rasa nyeri atau iritasi dan adanya perasaan sehat. Seseorang tidak dapat merasa nyaman bila terdapat gangguan fisik atau adanya rasa cemas (Bigellow & Pilleri, 1984).

b. Secara operasional rasa nyaman didefenisikan sebagai perasaan klien yang terbebas dari segala tindakan yang tidak menyenangkan.



## BAB II

### DESAIN DAN METODOLOGI PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemasangan foley kateter terhadap rasa nyaman klien penderita stroke.

#### B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dan sample pada penelitian ini adalah semua klien stroke dewasa fase akut yang memakai kateter foley dan dirawat di RS. Mitra Keluarga Jatinegara, dimana responden yang diambil berjumlah 30 orang dengan criteria sebagai berikut :

1. Klien yang dirawat di Lt. II dan Lt V RS. Mitra keluarga Jatinegara
2. Klien dalam keadaan tenang yaitu tanda – tanda vital dalam batas normal, tidak ada tanda – tanda peningkatan tekanan intra cranial.
- 3 Klien bersedia menjadi responden dan mempunyai waktu yang cukup.

#### C. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Lt. II dan Lt. V RS. Mitra Keluarga Jatinegara Jakarta, yang merupakan rumah sakit yang mempunyai kerjasama dengan tempat peneliti bekerja.

#### D. ETIKA PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti memohon ijin dan bantuan penelitian kepada pihak rumah sakit yang menjadi tempat penelitian. Responden yang memenuhi syarat akan diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian. Calon responden akan diberikan lembaran “informed concent” untuk ditandatangani sebagai pernyataan persetujuan. Responden harus dalam keadaan tenang, tidak kesakitan cukup waktu dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun.

#### E. ALAT PENGUMPUL DATA

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini digunakan angke: (kuesioner) yang berisi tentang data demografi dan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan rasa nyaman pada pemakaian kateter urine.

## F. METODE PENGUMPUL DATA

### 1. Uji coba

Sebelum kuesioner digunakan maka terlebih dahuludiuji cobakan pada 2 – 3 orang calon responden yang memenuhi criteria sample dalam penelitian ini, sehingga pertanyaan mudah dipahami. Pertanyaan disusun dalam bentuk check list ( ). Untuk menghindari bias dalam penelitian responden uji coba tidak diikutsertakan dalam pengumpulan data penelitian dan apabila responden belum mengerti maka angket akan direvisi.

### 2. Pelaksanaan pengumpulan data

Pada lembar check list tersebut pertanyaan dijawab dengan menggunakan skala "Lickert" tingkat frekwensi dengan nilai masing-masing :

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = setuju

4 = sangat setuju

## G. ANALISA DATA

Setelah kuesioner terkumpul data akan dianalisa dengan mempergunakan statistik tendensi sentral. Tendensi sentral merupakan salah satu cara perhitungan statistik untuk jenis desain penelitian deskriptif, dimana ada tiga indicator dalam tendensi sentral yaitu : mean, median dan modus.

Mean paling reliable dalam populasi tendensi sentral karena mempunyai fluktuasi rendah sehingga dalam penelitian ini akan digunakan metode analisa deskriptif mean dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

Mean = Rata – rata jumlah populasi yang memiliki suatu jawaban

X = Nilai mentah tiap responden

N = Jumlah responden

Nilai mean 15 – 37 menunjukkan tidak ada pengaruh pemasangan kateter terhadap rasa nyaman sedangkan nilai 38 – 60 menunjukkan adanya pengaruh pemasangan kateter terhadap rasa nyaman. Selanjutnya data – data akan diolah dengan menggunakan perhitungan standar deviasi ( SD ) untuk mengetahui selisih antara skor individu dengan mean yaitu :

$$SD = \frac{\sqrt{x}}{n}$$

Keterangan :

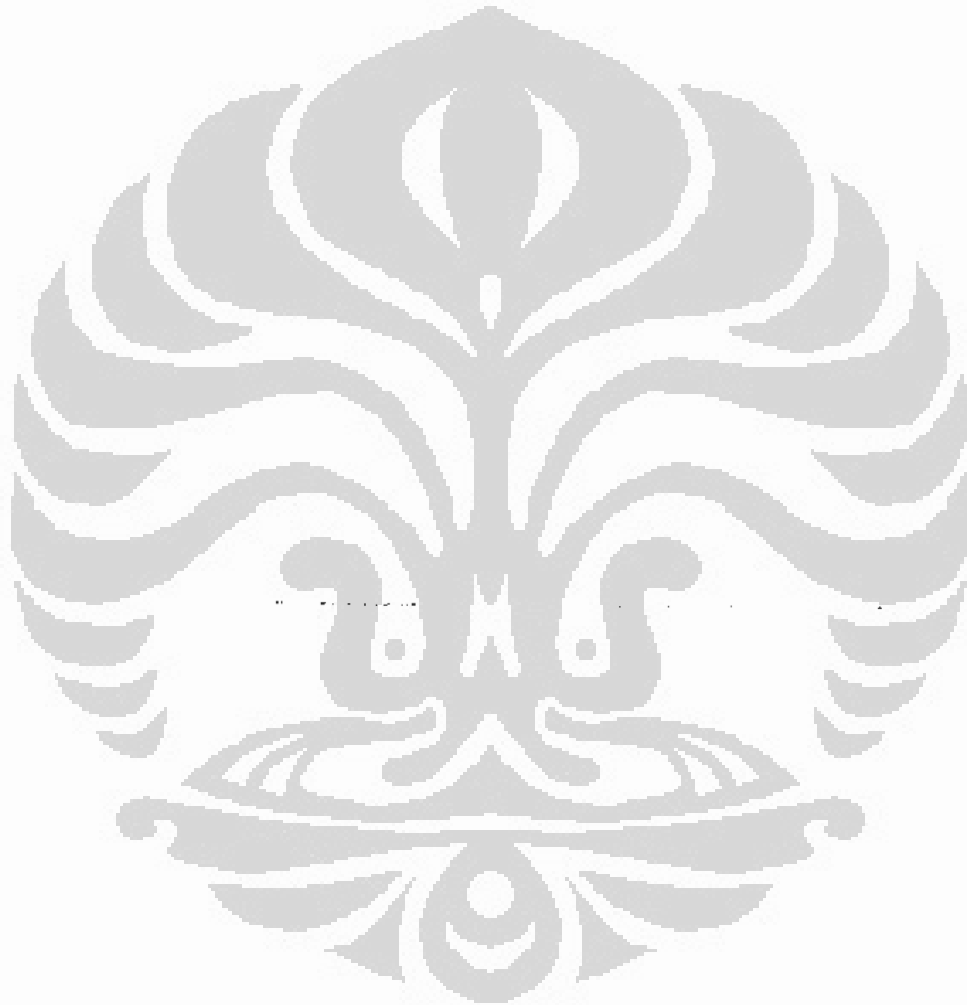
SD = Standar Deviasi

x = Mean

n = Jumlah responden

## H. JADWAL PENELITIAN

1. Penyusunan proposal : 23 Oktober – 4 November 2000
2. Pelaksanaan
  - Pengumpulan data : Juni 2001 – Juli 2001
  - Merapikan data : Agustus 2001
3. Analisa data : September 2001
4. Peaulisan laporan : Desember 2001
5. Pe.rgumpulan laporan : Januari 2002



## BAB III

### HASIL PENELITIAN

#### A. ANALISA DATA

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Juli. Data yang terkumpul sebanyak 30 responden, 10 responden tidak menjawab semua pertanyaan sehingga dianggap drop out dan sebanyak 20 orang responden menjawab seluruh pertanyaan dan memenuhi syarat untuk dianalisa. Kemudian data ditabulasi dengan menghitung jumlah nilai dari masing-masing nomor pertanyaan dan hasilnya dijumlahkan. Analisa menggunakan metode statistik tendensi sentral yaitu mean dan disajikan dalam bentuk tabel.

#### B. HASIL PENELITIAN

##### 1. Data demografi

Data demografi yang dikumpulkan meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan agama.

##### a. Usia

Dalam pengelompokan usia responden, peneliti membagi menjadi empat kelompok usia yaitu : 40 – 45 tahun, 46 – 50 tahun, 51 – 55 tahun dan > 55 tahun.

Tabel 3.1

Distribusi frekuensi usia responden ( n = 20 )

No	Usia	Frekwensi	Prosentase
1	40 – 45 Tahun	2	10
2	46 – 50 Tahun	11	55
3	51 – 55 Tahun	5	25
4	> 55 Tahun	2	10
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel di atas, kelompok usia terbanyak adalah 46 – 50 tahun yaitu 11 responden atau 55% , dan terendah kelompok usia 40 – 45 tahun dan > 55 tahun masing-masing 2 responden atau masing-masing 10%.

b. Jenis kelamin

Dalam pengelompokan jenis kelamin dibagi menjadi 2 yaitu pria dan wanita. Selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 3. 2  
Distribusi frekuensi jenis kelamin responden ( n = 20 )

No	JENIS KELAMIN	Frekwensi	Prosentase
1	Pria	17	85
2	Wanita	3	15
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel di atas jenis kelamin responden yang terbesar adalah pria sebanyak 17 orang atau 85 % dan terendah adalah wanita sebanyak 3 orang atau 15%.

c. Pendidikan

Dalam pengelompokan pendidikan responden dibagi menjadi empat yaitu : SMP, SMU, Perguruan tinggi (PT ), lain-lain. Selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Distribusi frekuensi pendidikan responden ( n = 20 )

No	Pendidikan	Frekwensi	Prosentase
1	SMP	0	0
2	SMA	12	60
3	PT	8	40
4	Lain-lain	0	0
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel di atas pendidikan responden yang terbesar adalah SMA yaitu sebanyak 12 orang atau 60% dan terendah adalah PT sebanyak 8 orang atau 40%.

d. Pekerjaan

Dalam pengelompokan pekerjaan responden dibagi atas empat yaitu : Pegawai negeri sipil ( PNS ), Wiraswasta, Swasta, Lain-lain. Selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 3.4

Distribusi frekwensi pekerjaan responden ( n = 20 )

No	Pekerjaan	Frekwensi	Prosentase
1	PNS	2	10
2	Wiraswasta	11	55
3	Swasta	7	35
4	Lain-lain	0	0
	Jumlah	20	100

Berdasarkan table di atas pekerjaan responden yang terbesar adalah wiraswasta sebanyak 11 orang atau 55% dan yang terendah adalah PNS sebanyak 2 orang atau 10%.

Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner

Responden	No Item Pertanyaan															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	33
2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	34
3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	33
4	4	3	3	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	1	3	36
5	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	35
6	3	3	3	3	3	2	4	2	3	1	1	2	2	1	2	35
7	1	2	2	3	4	3	4	1	2	1	2	2	2	1	3	33
8	3	4	4	3	3	1	4	2	2	1	1	2	2	2	2	35
9	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	33
10	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	33
11	2	3	3	2	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	3	28
12	4	2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	1	2	32
13	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	29
14	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	30
15	1	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	3	36
16	1	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	35
17	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	31
18	2	2	2	2	4	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	31
19	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	30
20	4	3	3	2	3	2	4	2	2	1	2	1	2	2	3	36
	Jumlah															658

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa penjumlahan nilai terkecil dari responden adalah 28, dan yang terbesar adalah 36 yang memberi arti bahwa tidak ada gangguan rasa nyaman klien stroke yang memakai kateter urine

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{658}{20} \\ &= 32,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{\sqrt{32,9}}{20} \\ &= 1,64 \end{aligned}$$

Standar deviasi 1,64 menunjukkan bahwa penyimpangan antara rata-rata skor dengan nilai masing-masing responden berada pada  $\pm 1,64$  sampai 1,64

Berdasarkan perhitungan di atas maka dilakukan perhitungan sesuai dengan perhitungan awal bahwa angka terkecil adalah 15 dan angka terbesar adalah 60 yang didasari oleh nilai terkecil dalam skala Likert adalah 1 dan terbesar adalah 4 dengan jumlah seluruh pertanyaan 15. Jumlah angka tersebut dibagi 2 untuk menentukan hasil yaitu :  $15 - 37 =$  tidak ada pengaruh pemasangan kateter terhadap rasa nyaman ;  $38 - 60 =$  ada pengaruh pemasangan kateter terhadap rasa nyaman. Hasil akhir yang didapatkan berdasarkan perhitungan di atas adalah 32,9 dengan makna bahwa tidak ada pengaruh pemasangan kateter urine pada klien Stroke terhadap rasa nyaman.



## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisa data dan tabulasi dapat dilihat bahwa tindakan pemasangan kateter pada klien stroke fase akut tidak mengakibatkan terjadinya gangguan rasa nyaman, hal ini ditunjang oleh jumlah mean adalah 32,9 yang berada pada rentang 15 – 37 yang menunjukkan tidak ada gangguan rasa nyaman.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berbeda dengan konsep teori terkait yang menyebutkan pemasangan kateter urine pada klien stroke dapat mengakibatkan terganggunya rasa nyaman, karena prosedur pemasangan kateter tersebut akan menyebabkan resiko masuknya mikroorganisme ke dalam kandung kemih, karena secara normal struktur system perkemihan adalah steril kecuali ujung dari urethra. Gangguan rasa nyaman dapat terjadi pada klien yang diakibatkan oleh adanya resiko gangguan integritas kulit dan gangguan body image karena kateter urine dimasukkan melalui alat vital klien yang memerlukan privacy tinggi pada saat melakukan prosedur tersebut. ( Enny, 1999 ).

Dari hasil kuesioner dapat ditafsirkan perbedaan teori dan hasil penelitian dapat berbeda karena adanya support sistim pada klien terutama dari fasilitas RS, yaitu :

- Privacy yang sangat terjamin pada klien karena setiap tempat tidur klien terdapat sampiran yang menunjang terjaminnya privacy klien pada saat akan dilakukan tindakan pemasangan kateter sehingga klien tetap merasa nyaman
- Pengawasan yang ketat dari tim pencegah infeksi nosokomial terutama pada klien yang memakai alat-alat invasive sehingga klien tetap merasa nyaman karena terbebas dari infeksi akibat pemakaian kateter urine

#### B. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa dalam persiapan maupun pelaksanaan penelitian ini masih banyak kekurangan. Hal ini karena keterbatasan penelitian yaitu :

1. Desain penelitian, peneliti masih kurang representatif karena peneliti menggunakan desain deskriptif yang disajikan dalam bentuk table.
2. Instrumen penelitian dirancang sendiri oleh peneliti sehingga validitas dan reliabilitas masih perlu diuji lagi.
3. Jumlah sample minimal 30 responden, tetapi ternyata responden yang menjawab semua pertanyaan dan memenuhi syarat untuk diolah hasilnya hanya 20 responden.
4. Uji validitas instrumen diujikan pada 3 responden dan semua responden menjawab semua pertanyaan sehingga peneliti tidak melakukan perbaikan terhadap pertanyaan yang terdapat pada quetioner, pada kenyataan setelah diberikan pada responden yang sebenarnya ada 10 responden yang tidak menjawab seluruh pertanyaan pada quetioner.
5. Responden diambil hanya dari satu rumah sakit sehingga hasil yang didapat tidak dapat digeneralisasikan pada responden lain.

### C. KESIMPULAN

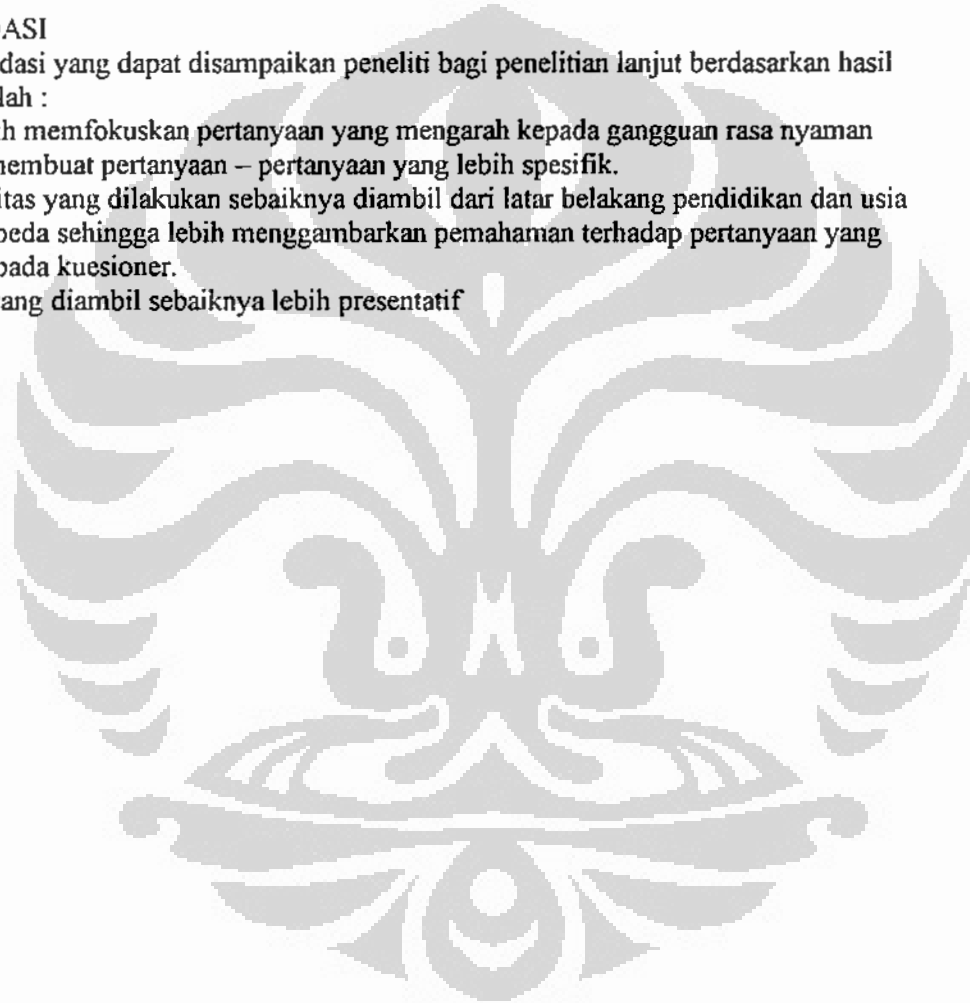
Penelitian dilakukan terhadap 30 orang responden klien stroke fase akut yang memakai kateter foley di ruang perawatan RS.Mitra Keluarga di L. II dan L. V, dan responden yang memenuhi syarat untuk diolah hasilnya hanya 20.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pemasangan kateter foley tidak mengakibatkan terjadinya gangguan rasa nyaman.

### D. REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti bagi penelitian lanjut berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Agar lebih memfokuskan pertanyaan yang mengarah kepada gangguan rasa nyaman dengan membuat pertanyaan – pertanyaan yang lebih spesifik.
2. Uji validitas yang dilakukan sebaiknya diambil dari latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda sehingga lebih menggambarkan pemahaman terhadap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.
3. Sampel yang diambil sebaiknya lebih presentatif



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. (2000). *Kuliah Biostatistik*. Program B FIK UI. Jakarta. Tidak diterbitkan.
- Brokopp, Dorothy Young. (1999). *Dasar – Dasar Riset Keperawatan*, Alih Bahasa ; Yasmin Asih, ed.2. Jakarta : EGC
- Craven, Ruth F. & Himle, Constance J. (1996). *Fundamental of Nursing : Human Health and Function*. 2 nd Edition. Philadelphia : Lipincott.
- Dajan, Anto. (1986). *Pengantar Metode Statistik*. Jilid II, Jakarta : LP3ES
- Dewi Irawati, Ma (2000). *Kuliah Riset Keperawatan*. Jakarta. Tidak diterbitkan.
- Dahlia Debbi, SKp (1997). *Makalah Asuhan Keperawatan Pada Klien Stroke*. Jakarta. Tidak diterbitkan.
- Gallo, Hudak. (1996). *Keperawatan Holistik : Pendekatan Holistik*. Volume II. Edisi VI. Jakarta. EGC.
- Gray Mikel. (1992). *Genitourinary Disorders*. St Louis :Mosby.
- Mulyatsih Enny. (1999). *Makalah Dalam Seminar Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Dengan Gangguan Sistem Berkemih*. Jakarta. Tidak diterbitkan
- Nusjirwan, Siti Syabariah O, SKp., MS. (2000). *Kuliah Riset Keperawatan*. Jakarta. Tidak diterbitkan.
- Wilma J. Phips, et al. (1995). *Medical Surgical Nursing : Concepts and Clinical Practice*. 5<sup>th</sup> ed. St. Louis : Mosby.
- Wood, Pamela J. Brink. (1994). *Langkah Dasar Dalam Perencanaan Riset Keperawatan*, Alih Bahasa ; Aniek Maryuni, ed 4, Jakarta : EGC.

## KUESIONER

### Petunjuk pengisian

Berikan tanda "V" pada pilihan yang anda yang paling tepat sesuai dengan apa yang telah anda alami, pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

No	ITEM	1	2	3	4
01	Saya merasa gelisah ketika diinforma Sikan akan memakai kateter urine				
02	Saya merasa malu pada saat perawat Menjelaskan, kateter akan dimasukkan Lewat alat genitalia				
03	Saya merasa privacy akan terganggu Dengan terpasangnya kateter urine				
04	Saya merasa kesakitan pada saat Kateter dimasukkan				
05	Saya merasa genitalia tetap bersih Selama kateter urine terpasang				
06	Alat genitalia saya sakit selama Kateter urine terpasang				
07	Saya merasa tetap memerlukan celana Dalam walaupun kateter terpasang				
08	Saya merasa malu bila ada orang lain Yang mengetahui saya memakai Kateter urine				
09	Saya merasa panas pada genitalia Selama kateter urine terpasang				
10	Saya merasa sakit pada perut bagian Bawah ( supra pubic ) selama Kateter urine terpasang				

**Petunjuk pengisian :**

Berikan tanda "V" pada pilihan anda yang paling tepat sesuai dengan apayang telah anda alami, pada kolom yang telah disediakan.

**Keterangan :**

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

No	ITEM	1	2	3	4
11	Saya merasa sakit pada punggung Bawah (lower back) selama kateter Urine terpasang				
12	Warna urine saya menjadi kemerah- Merahan saat kateter urine terpasang				
13	Saya merasa suhu tubuh meningkat Selama kateter urine terpasang				
14	Saya merasa malu berinterkasi dengan Orang lain selama kateter urine Terpasang				
15	Saya merasa pergerakan terbatas Setelah kateter urine terpasang				

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :  
Bapak/ibu/Sdr Calon Responden  
Di Lantai II Dan V RS Mitra Keluarga

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

Nama : LISBETH PARDEDE

N P M : 1300524331

Alamat : Jl. Flamboyan II B/144 Rt 04/05 Perum. Chandra Baru  
Pondok Gede – Bekasi

Akar mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh Pemasangan Kateter Urine Pada Klien Stroke Fase Akut Terhadap Rasa Nyaman". Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan Bapak/ibu/Sdr sebagai calon responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/ibu/Sdr tidak bersedia menjadi responden , maka tidak akan terjadi perbedaan pelayanan keperawatan ataupun tidak ada ancaman bagi Bapak/ibu/Sdr dan keluarga untuk keluar dari rumah sakit ini. Jika Bapak/ibu/Sdr telah menjadi responden dan terjadi hal-hal yang memungkinkan Bapak/ibu/Sdr untuk mengundurkan diri, maka Bapak/ibu/Sdr diperbolehkan mengundurkan diri setiap saat untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apabila Bapak/ibu/Sdr menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang saya sertakan dengan surat ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ibu/Sdr sebagai responden saya ucapkan terimakasih.

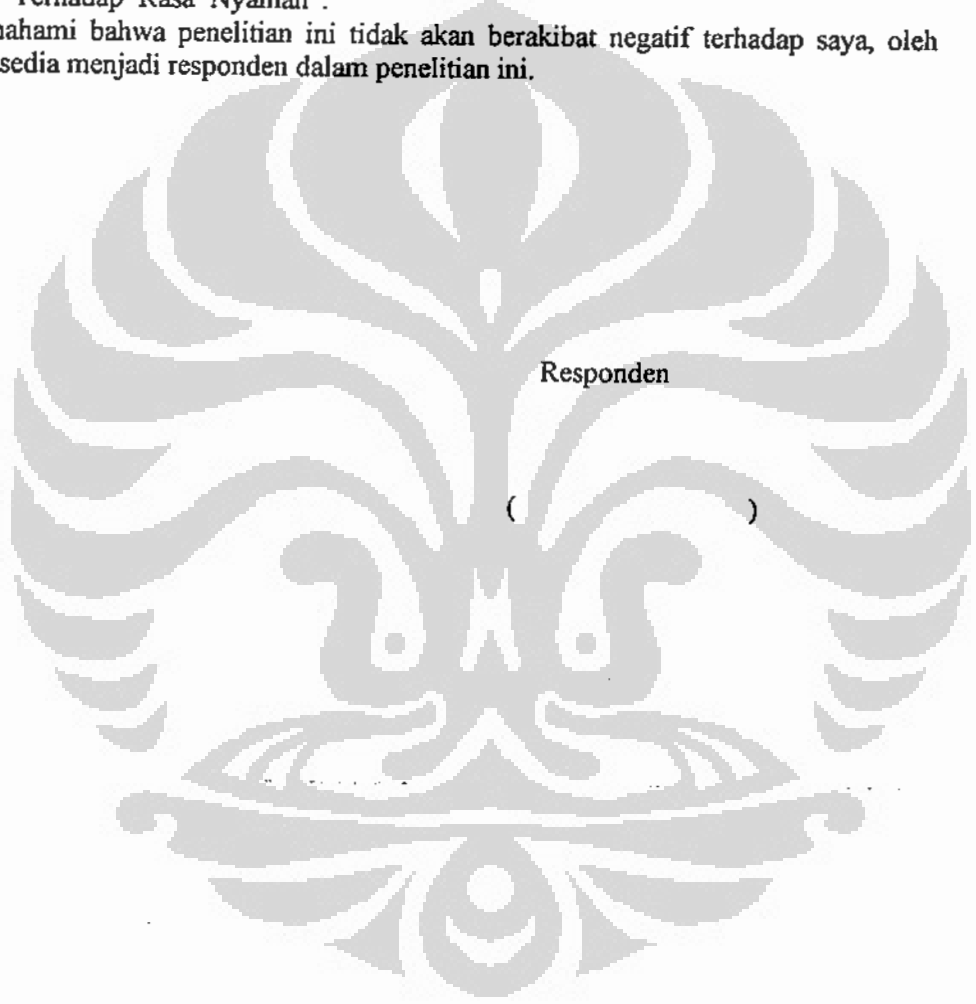
Peneliti,

LISBETH PARDEDE

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh saudari yang bernama Lisbeth Pardede sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, dengan judul "Pengaruh Pemasangan Kateter Urinr Pada Klien Stroke Fase Akut Terhadap Rasa Nyaman".

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.



Responden

( )

## DATA DEMOGRAFI

Jawablah tiap pertanyaan berikut dengan memberikan tanda "V" pada kolom yang telah disediakan. Data ini akan dirahasiakan dan hanya dibaca oleh peneliti.

- 
1. Umur
- |                                      |                                      |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> 40 – 45 thn | <input type="checkbox"/> 46 – 50 thn |
| <input type="checkbox"/> 51 – 55 thn | <input type="checkbox"/> > 55 thn    |
2. jenis Kelamin
- |                               |                                 |
|-------------------------------|---------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pria | <input type="checkbox"/> Wanita |
|-------------------------------|---------------------------------|
3. Pendidikan
- |                              |                                    |
|------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> SMP | <input type="checkbox"/> SMU       |
| <input type="checkbox"/> P T | <input type="checkbox"/> Lain-lain |
4. Pekerjaan
- |                                 |                                     |
|---------------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> PNS    | <input type="checkbox"/> Wiraswasta |
| <input type="checkbox"/> Swasta | <input type="checkbox"/> Lain-lain  |
5. Agama
- |                                   |                                    |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Islam    | <input type="checkbox"/> Protestan |
| <input type="checkbox"/> Katholik | <input type="checkbox"/> Budha     |
| <input type="checkbox"/> Hindu    | <input type="checkbox"/> Lain-lain |